

MAGAZINE

Rutan Kudus Ikuti Sesi Virtual Monitoring Pemenuhan RKT RB Oleh Kadivpas Kanwil Jawa Tengah

David Fernanda Putra - KUDUS.MAGZ.CO.ID

Dec 3, 2023 - 06:36



Dok. Humas Rutan Kudus

Kudus - Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kudus Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Tengah mengikuti Kegiatan Zoom Meeting monitoring Pemenuhan Rencana Kegiatan Tahunan Reformasi Birokrasi (RKT RB) Unit

Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan Kanwil Kemenkumham Jawa Tengah, Selasa (28/11).

Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Kepala Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Kudus, Solichin, beserta seluruh pejabat struktural dan Tim Pembangunan Zona Integritas (ZI) Rutan Kelas IIB Kudus.

Kegiatan kali ini dibuka oleh Kepala Divisi Pemasyarakatan Jawa Tengah, Kadiyono yang melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian pemenuhan data dukung RKT ERB di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah melalui zoom meeting dan menyampaikan bahwa dari 71 UPT Kanwil Jawa Tengah ada 24 Satuan Kerja (Satker) Pemasyarakatan yang pemenuhan data dukungnya sudah 100 persen, termasuk Rutan Kelas IIB Kudus.

"Dari 71 satker di Jawa Tengah, baru 24 UPT yang telah terverifikasi lengkap", ungkap Kadivpas Jateng.

Kegiatan Zoom Meeting berjalan dengan baik dan lancar. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, para Ka. UPT dari 71 UPT segera menghimbau anggotanya untuk segera menindaklanjuti dan memenuhi data dukung RKT-RB B12, serta melakukan perbaikan apabila ada yang belum tercapai di B03, B06 dan B09. Agar target capaian Kanwil Kemenkumham Jawa Tengah tercapai 100%.

"Bagi UPT yang progres pengisian data dukungnya masih dibawah 100 persen agar segera melengkapi upload data dukung sampai pada hari ini," tambah Kadivpas.

Kepala Rutan Kelas IIB Kudus, Solichin beri apresiasi kepada seluruh Tim ZI Rutan Kudus yang sudah memenuhi data dukung sebelum batas akhir waktu yang ditentukan.

"Terimakasih untuk semua Tim ZI atas kinerja yang diberikan dalam pemenuhan data dukung tercapai 100% sebelum batas waktu dari arahan yang disampaikan Kadivpas Kanwil Jawa Tengah," ujar Solichin.